

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Anggiro, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi:CV.
- Bauw, A. (n.d.). *Peranan Partai Politik Dalam Membentuk Proses Demokrasi di Indonesia*.
- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama.
- Burhanudin, J., & Fathurahman, O. (2004). *Tentang Perempuan Islam: Wacana dan Gerakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Esposito, J. L., & Vool, J. O. (1999). *Demokrasi di Negara Muslim: Problem dan Prospek*. Bandung: Mizan.
- F, M. E., & Panjaitan. (2015). *Affirmative Action Calon Legislatif Pada Pemilihan Umum Legilatif*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Farida, A., & Muli, S. M. (2005). *Perempuan dan Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hetwood, A. (2014). *Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indonesia, P. R. (2017). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum*. Jakarta.
- Iswary, E. (2010). *Perempuan Makasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jurnal Tengku Rika Valentina. (n.d.).
- kantaprawira, R. (2004). *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT PARTAI KEADILAN SEJAHTERA. (2008). *Falsafah Dasar Perjuangan dan Platform Kebijakan Pembangunan PK Sejahtera*. Jakarta.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Mulyadi, D. (2008). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.

- Noeng, M. (1998). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Prasetya, I. Y. (2011). Pergeseran Peran Ideologi Dalam Partai Politik. *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan vol. 1, No 1*.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ramlan Subakti. (1992). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmat, M. I. (2008). *Ideologi Pemikiran Politik PKS: MASjid Kampus ke Gedung Parlemen*. Yogyakarta: LKIS.
- Rathomy, A. I. (n.d.). *PKS&HTI: Genealogi & Pemikiran Demokrasi*.
- Rusta, A. (2009). *Affirmative Action Untuk Demokrasi Yang Berkeadilan Gender Pada Pemilu 2009*.
- Sihite, I. L. (2011). *Penerapan affirmative action sebagai cara peningkatan perwakilan perempuan daam parlemen di Indonesia* . Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sjadzali, M. (2003). *Tata Negara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran* . Jakarta: UI Press.
- Subiakto, H., & Ida, R. (2014). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Kencana.
- Suhety, L., & Syamsi, I. (2012). *Epilog dalam buku Perempuan Parlemen dalam Cakrawala Politik Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ulfiah, U. (2007). *Perempuan di Panggung Politik*. Jakarta: Rahima.
- Warjio. (2013). *Politik Pembangunan Islam: Pemikiran dan Implementasi*. Medan: Perdana Publishing.
- Yolanda, H. (2018). *Politik dan perempuan (Penerapan affirmative action dalam rekrutmen calon legislative Partai Solodaritas Indonesia Menjelang Pemilu Legislatif 2019 )* . Malang: Universitas Brawijaya.

### **Jurnal**

- Sastrawati, N. (2019). Partisipasasi Politik Dalam Konsepsi Teori pilihan Rasional James S Coleman. *Vol. 19, No. 2*, 187-197.
- Sayuti, H. (2013). Hakikat Affirmative Action dalam Hukum Indonesia (Ikhtiar Pemberdayaan Yang Terpinggirkan). *Merana Vol 12, No. 1*.
- Susanti, S. (2015). Partisipasi Politik Perempuan pada Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik 3*, 1-13.

Warjio. (2011). Falsafah dan Strategi Politik Dakwah PKS. *Jurnal POLITEIA Vol. 3*, No. 2.

Widyarsa, M. R., Fadhillah, S., & dkk. (n.d.). Pengaruh Ideologi Politik Islam di Indonesia Terhadap Partai Politik di Indonesia: Studi Kasus Partai Keadilan Sejahtera. *Al-Azhar Indonesia Vol. 1*, No. 1.

### Website

BPS Kota Jakarta Timur. (2021, September 14). *Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin*. Retrieved from [jaktimkota.bps.go.id](https://jaktimkota.bps.go.id): <https://jaktimkota.bps.go.id/>

BPS Kota Jakarta Timur. (2021, September 14). *Jumlah Penduduk Jenis Kelamin*. Retrieved from [jaktimkota.bps.go.id](https://jaktimkota.bps.go.id): <https://jaktimkota.bps.go.id>

BPS Kota Jakarta Timur.(2021, September 14). *Jumlah Sarana Ibadah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta 2018-2020*. Retrieved from [jaktim.bps.go.id](https://jaktim.bps.go.id): <https://jaktimkota.bps.go.id>

Kementerian Kesehatan Reublik Indonesia. (2021, September 14). Retrieved from <https://komdat.kemendes.go.id>

PKS. (2022, April 5). *AD ART PKS*. Retrieved from [pks.id](https://pks.id): <https://pks.id/file/ad-art-pks>

PKS.(2022, April 5). *Sejarah* . Retrieved from [pks.id](https://pks.id): <https://pks.id/content/sejarah-ringkasPKS>  
PKS Jawa Timur. (2021, September 14). *Training Orientasi Partai (TOP) PKS*. Retrieved from [jatim.pks.id](https://jatim.pks.id): <https://jatim.pks.id>

[sejarahlengkap.com](https://sejarahlengkap.com). (2022, April 5). *Seajrah Partai PKS*. Retrieved from [sejarahlengkap.com](https://sejarahlengkap.com):<https://sejarahlengkap.com/indonesia/sejarah-partai-pks>  
Website Formal Kota Jakarta Timur (n.d.). *Luas Wilayah* .

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Wawancara dengan Drs. H.M.Taufik Zoelkifli, MM (Anggota DPRD DKI JAKARTA) sekaligus mantan Ketua Umum DPD PKS Jakarta Timur Periode 2015- 2020

##### Pertanyaan

1. .Bagaimana sejarah awal mula berdirinya partai PKS di indonesia?
2. .Menurut bapak sendiri di lihat dari perspektif ideologi, karakteristik ,prinsip dasar ,visi misi dan arti logo PKS sendiri itu apa?
3. Menurut bapak, aspek apa yang bisa diunggulkan dari PKS dibanding partailain?
4. Baik pertanyaan selanjutnya nih pak sekrng saya akan membahas soal affirmative action , menurut bapak di PKS ini , Jadi bagaimana sikap PKS terhadap tindakan diskriminasi ?
5. Pertanyana selanjutnya pak kan bapak sekarang sudah duduk di kursis DPRD Jakarta untuk terkait dengan tadi bapak billang banyak yang di calonkan kadernya pak, perkembangan kader yang duduk di legislatiff saat ini bagaimana pak ?
6. menurut bapak pencalonnan adanya kebijakan tentang 30% keterwakilan perempuan di parlemen bagaimana pak di PKS ?
7. strategi apa menurut Bapak, agar bisa memenuhi 30 % kuota perempuan yang duduk di DPRD DKI Jakarta ?

#### Wawancara dengan Ikrar Aulia , M,SI, Ketua Umum DPD PKS Jakarta Timur

##### Pertanyaan

1. Gimana ya Ustadz, Pemikiran politik PKS ini ? Visi misi nya gimana di politik ? Membentuk pemikiran PKS
2. Hmm lanjut pertanyaan kedua ni pak, Jadi bagaimana sikap PKS terhadap tindakan diskriminasi?
3. Ini secara umum dulu Ustads, Terhadap diskriminasi secara umumlah, banyak. Misalnya kayak di Partai sebelah PSikan ada isu rasisme Tsamara Amany ?
4. Hmm lanjut ya ustadz, bagaimana pandangan PKS ini dalam memandang perempuan berpolitik di DPD PKS Jakarta Timur
5. Hmm, lanjut ya Ustadz, Tadi kan kata Ustadz melengkapi 30 persen perempuan maupun caleg. Apakah dalam organisasi juga 30 persen. Jadi menurut Ustadz 30 persen ini apakah sudah cukup, apakah lebih ataupun wajib dikurangin?
6. Kenapa tidak 50% : 50% dalam mencalonkan perempuan anggota Dewan di parlemen, kenapa mesti 30% : 70% ?
7. Kan tadi Ustadz bilang di PKS ini ada bidang perempuan ya, jadi biasanya di DPD PKS apa saja program yang mendukung kader kader perempuan ataupun akhwat, apa apa saja ustadz?
8. Menurut bapak sendiri apakah di DPD PKS Jakarta Timur menerapkan affirmative action

*Lampiran 2*

*Data Informan*

<i>Nama</i>	<i>Drs. H.M.Taufik Zoelkifli, MM</i>
<i>Jabatan</i>	<i>-Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PKS Komisi B(Perekonomian) -Mantan Ketua DPD PKS Jakarta Timur 2015-2020</i>
<i>Tanggal Wawancara</i>	<i>8 Januari 2022</i>

<i>Nama</i>	<i>Ikrar Aulia S.Si,M.Si</i>
<i>Jabatan</i>	<i>Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera 2020 -2025 Jakarta Timur</i>
<i>Tanggal Wawancara</i>	<i>24 Juni 2022</i>



## Transkrip Wawancara

Subjek : Drs. H.M.Taufik Zoelkifli, MM

Tanggal : 8 Januari 2021

Lokasi : Via Zoom meeting

No	Interviewer	Informan
1.	Gimana ya Ustadz, Pemikiran politik PKS ini ? Visi misi nya gimana di politik ? Membentuk pemikiran PKS	Secara sederhana PKS ini kan menamakan dirinya Partai Dakwah. Ada dua kata disitu Partai dan Dakwah. Sebernernya disitu kan kontradiktif, bagaimana sebuah partai juga melakukan dakwah. Sebelumnya kan politik ya politik, dakwah ya dakwah. Tapi tidak dengan PKS, PKS ini adalah ya partai dakwah. Satu partai yang menjadi untuk aspirasi politik untuk kelompoknya, golongannya yang diperjuangkan dengan jalur pemilu. Dakwah merupakan amal ma'ruf Nahi Munkar. Kalo bahasa yang mudah dipahami adalah berkhidmat untuk melayani Indonesia,
2.	Menurut bapak sendiri di lihat dari perspektif ideologi, karakteristik ,prinsip dasar ,visi misi dan arti logo PKS sendiri itu apa ?	“ PKS berubah lambang yang dimana tadinya monoton hitam dan kuning emas akibatnya di buat baru tadinya kotak sekarang dirubah menjadi melingkar bulat yang tadinya kuning emas dirubah menjadi oranye, lingkaran kita melambangkan kesatuan keutuhan dari republik indonesia, lalu warna oranye sendiri menggambarkan bersemangat memajukan menjadi negara yang adil ,sejahtera Rahmatan lil-'ālamīn, kemudian tetap di pertahankan gambar sabit kembar itu juga melambangkan keislaman dan juga keseimbangan antara kanan dan kiri di tengah tengahnya ada gambar padi yang berwarna putih yang berjumlah 17 yang mengartikan kita mendukung yakni partriote yang punya cita-cita ketika hari kemerdekaan proklamasi 17 agustus 1945 lalu ada tulisan PKS warna hitam ini menggambarkan ketegaran namun warna dasar PKS sendiri berwarna putih ,putih itu melambangkan kesucian kebersihan dari kader-kader ataupun niat kita yang bersih yang lurus untuk memajukan bangsa Indonesia.
3.	Menurut bapak, aspek apa yang bisa diunggulkan dari PKS dibanding partai lain?	Pertama aspek yang unggul oleh pks tentunya dari partainya yaitu keislaman namun keislaman yang tidak menakutkan seperti jadi radikal distikma oleh media bahkan media internasional itu menjadi partai teroris dll, namun yang kita akembangkan islam yang rahmatan lil alamin islam yang bisa bermanfaat untuk kita dan juga orang lain kalo kita liat dari AD/ART pasal 2 partai yang berasaskan islam lalu Pasal 3 ada 4 berbunyi partainya yang pertama akhlak mulia, inovatif , patriotik kemudian pelayanan ini yang akan kami terapkan akhal mulya sendiri bukan hanya orang muslim tetepi untuk masnis yang lain bahkan untuk makul yang lain , inovatis artinya kita kita tidak anti terhadap pembaharuan bahkan kita wajib melakukan inovasi untuk mencari sesuatu yang baru agar kehidupan kita lebih baik lebih sejahtera. Patriotik yakni kita berjuang kita berjihad dalam berjuang untuk republik indonesia kita perlu semangat yang tinggi , Pelayanan terhadap rakyat indonesia yang terakhir PKS terbuka berasaskan islam kemudian yang masuk kesini boleh beragama lain boleh gabung kesini asal dia mau mengikuti syarat-syarat yang di tetapkan oleh partai jadi partai PKS ini terbuka untuk semua golongan

4.	Baik pertanyaan selanjutnya pak sekrg saya akan membahas soal affirmative action , menurut bapak di PKS ini , Jadi bagaimana sikap PKS terhadap tindakan diskriminasi ?	“Jadi partai kita ini plural dalam hak kewanitaan jadi dikita tidak ada isu yang bahwasanya seseorang itu di tolak aspirasi politiknya ataupun ditolak kegiatan politiknya dikarenakan semata-mata kara sara, suku, ras, maupun agama jadi kita menolak ada diskriminilasisi tersebut memang kita memang mengenal asas itu asas profesinalitas yang memang kita berperan layak untuk bisa tempat tugas kepertaian”.
5.	Pertanyana selanjutnya pak kan bapak sekarang sudah duduk di kursis DPRD Jakarta untuk terkait dengan tadi bapak billang banyak yang di calonkan kadernya pak, perkembangan kader yang duduk di legislatiff saat ini bagaimana pak ?	Jadi begini mas untuk kita sendiri di Jakarta , kalau untuk di DPR periode 2019-2024 duduk ibu Kurniaasih , ibu anis byarwati kemudian kalau di DPRD DKI Jakarta kalo saya sendiri itu megang sekretaris ,untuk yang lain itu ada ibu Hj Yusriah di Komisi D bidang Pembangunan , ibu Solikhah dia di komisi E bidang kestra , dan ibu Israyani kalau tidak salah di DPRD PKS hanya ada 3 dari 16 laki-laki mencalonakan perempuan jadi kalau sudah mencalonkan kuota 30 persen minimum itu di penuhin .
6.	menurut bapak pencalonnan adanya kebijakan tentang 30% keterwakilan perempuan di parlemen bagaimana pak di PKS ?	“affirmative action ini bagi kami merupakan suatu peraturan yang mendukung perempuan-perempuan di Indonesia untuk lebih mudah dalam berpartisipasi di bidang politik, seperti yang kita ketahui sebelum adanya peraturan ini banyak partai-partai yang kental akan unsur patriarkinya, banyak pula perempuan yang tidak dapat ter akomodasi dengan baik di dalam partai politik dengan system yang seperti dulu. Tetapi kini dengan adanya peraturan ini dapat memacu partai untuk lebih giat lagi mencari anggota dan kader perempuan tapi pencarian kader dan anggota jangan asal ambil comot saja untuk memenuhi peraturan 30% tetapi partai harus benar-benar memperhitungkan betul kemampuan perempuan yang di rekrut. Peraturan ini juga saya harapkan dapat perlahan-lahan bisa menghilangkan kultur patriarkis di partai politik, hingga tujuan akhirnya adalah meningkatkan partisipasi politik perempuan di parlemen yang nantinya juga akan membawa kebermanfaatan bagi perempuan”
7.	strategi apa menurut Bapak, agar bisa memenuhi 30 % kuota perempuan yang duduk di DPRD DKI Jakarta ?	Sebenarnya ya mas kalo untuk dengan adanya Afirmative action 30% keterwakilan perempuan di parlemen, menunjukkan bahwa undang-undang yang telah menghadirkan perempuan dalam politik, Ini artinya, upaya go politics dari kalangan perempuan tidak hanya sebagai kegiatan untuk memasuki proses, mekanisme, lembaga, dan sistem politik (crafting democracy) tapi juga bagaimana representasi politik perempuan mampu memperluas basis konstituen (broadening base)".

<p>8. Pertanyaan terkhir pak mengenai ruanglingkup di DPRD apa saja hambatan partisipasi politik perempuan ?</p>	<p>saya melihat, penghambat calon legislatif perempuan adanya keterbatasan, baik itu permasalahan waktu, apa lagi perempuan yang telah berkeluarga akan ada pembagian waktu untuk mengurus hal-hal selain permasalahan pemerintahan politik. selain itu perempuan terkadang terhalang di penggunaan dana, dikebanyakan partai politik jarang ada perempuan yang bisa mencapai posisi pengambilan keputusan, berdasar kondisi inilah, partai- partai politik harus membuat semacam komitmen pra-pemilu mengenai seberapa besar presentase kandidat perempuan yang akan mereka orbitkan. Tapi kendalanya tak jarang perempuan menjadi ciut nyalinya untuk menapaki arena politik karena berbagai dana yang harus mereka pikul. Banyak perempuan yang memutuskan untuk terjun ke dalam pemilu terpaksa hanyut didalam kultur politik yang berlaku, yaitu menghamburkan uang untuk bersaing dengan kandidat-kandidat pria yang pada umumnya sudah memiliki basis finansial yang solid</p>
--	---



Subjek : *Ikrar Aulia S.Si,M.Si*  
 Tanggal : 24 Juni2024  
 Lokasi : Di starbuck daerah Citywalk city Jln .Sudirman  
 JakartaSelatan

Subjek : *Ikrar Aulia S.Si,M.Si*  
 Tanggal : 24 Juni 2024  
 Lokasi : Di starbuck daerah Citywalk city Jln .Sudirman Jakarta Selatan

<i>No</i>	<i>Interviewer</i>	<i>Informan</i>
1.	Bagaimana sejarah awalmula berdirinya partai PKS di indonesia ?	
2.	Hmm lanjut pertanyaan kedua ni pak, Jadi bagaimana sikap PKS terhadap tindakan diskriminasi ?	maksud yang bagaimana mas tegar gimana boleh jelaskan secara runtun Terlebih dahulu
3.	Ini secara umum dulu Ustads, Terhadap diskriminasi secara umumlah, banyak. Misalnya kayak di Papua, kulit hitam dipukulin	Jadi partai kita ini plural dalam hak kewanitaan jadi dikita tidak ada isu yang bahwa seseorang itu di tolak aspirasi politiknya atau ditolak kegiatan politiknya dikarenakan semata-mata kara sara, suku, ras, maupun agama jadi kita menolak ada diskriminilasisi tersebut memang kita memang mengenal asas itu asas profesinalitas yang memang kita berperan layak untuk dapat tempat tugas kepertaian.

4.	<p>Hmm lanjut ya ustadz, bagaimana pandangan PKS ini dalam memandang perempuan berpolitik di DPD PKS Jakarta Timur</p>	<p>Justru kalo di PKS itu perempuan adalah garda terdepan bidang yang paling aktif termasuk di handalkan di PKS adalah Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga (BPKK) jadi di kita sangat mengakomodir sekali serta kita mengapresiasi mengakui peran perempuan dalam bidang politik bagaimana peran serta perempuan di PKS dalam kegiatan – kegiatan itu sangat banyak mas seperti forum majlis taklim kita ada rumah keluarga Indonesia di situ kita bangaun kesadaran bahwa baiknya sebuah bangsa dimulai dari seorang ibu karna baiknya sebuah bangsa dari aklak dari perempuan jadi dari sisi kegiatan justru kita sangat aktif di bidang perempuan termasuk peran-peran perempuan di bidang pelayanan seperti Doktor ,Perawat, itu sangat terpakai di PKS sangat tersalurkan peran mereka di PKS Karna Motto kita itu “Pelayan Rakyat“. Jadi kita membangun sebuah kultur pelayanan membangun culture kepribadian dampak dari lingkungan kita membuat pendidikan anak seperti ada serial pelatihan pranikah untuk anak-anak muda , karna tidak bisa kita pungkiri PKS sendiri semua sektor Perempuan itu tidak ada perumpamaannya disitu yang pasti sangat terpakai.</p>
5.	<p>Hmm, lanjut ya Ustadz, Tadi kan kata Ustadz melengkapi 30 persen perempuan maupun caleg. Apakah dalam organisasi juga 30 persen. Jadi menurut Ustadz 30 persen ini apakah sudah cukup, apakah lebih atau harus dikurangin?</p>	<p>Jadi kita tidak bisa di pungkiri dalam bidang politik itu masih perlu di support karna itu kuota affirmative action 30% itu menurut saya tindakan minimal bukan tindakan maksimal bukan maksimal atau ideal kalo idealnya ya sebisa mungkin perempuan itu berkiprah di masyarakat tetapi melihat budaya kalternalistik di Indonesia ini saya berbicara Indonesia mungkiri saja perempuan tidak dapat tempat sura surat pemikir mangkanya Negara melakukan seperti itu di PKS sendiri sangat menghargai bahkan untuk kita menempatkan untuk perempuan itu 30 % dari calon anggota dewan yang kita majukan., Jadi sebenarnya PKS keterlibatan perempuan 30 persen untuk di struktur sudah terpenuhi, kalo untuk pencaleg-an itu juga sudah terpenuhi dan juga di beberapa daerah sudah 30 % + lebih. Jadi sudah ginilah tidak ada diskriminasi pada struktur PKS maupun pada pencaleg-an itu sendiri. Cuman apabila sudah mencaleg kan sudah memasuki “peperangan di lapangan” gitu kan jadi akhirnya yang naik / lolos tidak 30 persen dan tidak ada diskriminasi di dalam PKS walaupun terkadang ada beberapa kebijakan dari pemerintah atau masyarakat seperti menyekolahkan perempuan tinggi tinggi nanti ujung-ujungnya ke dapur, kami tidak setuju seperti itu. Jadi kalo dalam pendidikan harus mendapatkan posisi yang sama.</p>
6.	<p>Kenapa tidak 50% : 50% dalam mencalonkan perempuan anggota Dewan di parlemen, kenapa mesti 30% : 70% ?</p>	<p>Karna itu masalah kapasitas karna partai itu dalam mencalonkan kandidat itu kan pingin menang berarti ingin melihat secara objektif siapa siapa yang bisa melakukan program kegiatan kampanye untuk bisa meraih suara sebanyak banyaknya jadi dari sisi kebijakan jadi sisi struktur dari sisi aksen bahkan kalo 50% : 50% tidak masalah bahkan kalo kandidatnya ada saya yakin bakalan stabil bahkan kemaren itu dalam penjarangan pencalonan itu perempuan memang banyakan tetapi secara objektif mereka semua ikut proses penyaringan jadi proses dimana partai harus memilih nah disitu objektif tidak melihat Gender ,tidak lagi melihat usia , tidak lagi melihat yang lain-lainlah tetapi benar-benar melihat kapasitas kopetemsi dan juga kemampuan orang itu bisa tidak orang itu menjalankan proses kemenangan calon anggota dewan. Kalo menurut kita 50%/50% kita tidak jadi masalah karna pointnya bukan di 50% : 50% sih mas bukan juga di 30% : 70 % saya yakin kenapa 30% : 70 % coba liat postur Dewan sekarang pasti tindak sampai 30% karna apa ? , perempuan itu menghadapi masalah dalam menghadapi pemilihan jadi budaya bangsa Indonesia itu lebih cenderung memilih laki-laki sebagai pemimpinnya .</p>

7.	<p>Kan tadi Ustadz bilang di PKS ini ada bidang perempuan ya, jadi biasanya di DPD PKS apa saja program yang mendukung kader kader perempuan atau akhwat, apa apa saja ustadz?</p>	<p>Ada bisnis , ada UMKM dimana sendiri Perempuan sudah menjadi tulang punggung keluarga juga , jadi di PKS ada namanya program meningkatkan kapasitas itu meng upgrade wawasan anggota –anggota PKS agar mereka dapat naik level sehingga mereka secara organisasi mereka makin solid , secara wawasan mereka makin luas dan semakin bisa mengelola masalah – masalah yang ada di lingkungan menjadi fasilitator buat kita dan juga masyarakat , lalu di luar itu kita juga membangun jaringan missal gini kana da lembaga lembaga pemberhati perempuan ada contohnya , Yayasan Perlindungan Anak nah itu kita bekerja sama nah karna Rumah Keluarga Indonesia itu salah satu cara kita memberi bantuan kepada masyarakat kalo ada masalah-masalah keluarga terhadap kekerasan terhadap anak termasuk kekerasan anak istri dan seterusnya , termasuk masalah masalah kebatinan seperti ekonomi , trus masalah interaksi antar anak remaja dan itu di cover oleh Rumah Keluarga Indonesia oleh karna itu kita buruh partner untuk melakukan tugas itu seperti YLBHI dan bantuan hukum lainnya , Termasuk partai lain juga juga kemarin kita juga melakukan pertemuan kepartai lain di bagian Perempuan yang ada di Jakarta Timur</p>
8.	<p>Menurut bapak sendiri apakah di DPD PKS Jakarta Timur menerapkan affirmative action ?</p>	<p>Jadi kalo membicarakan affirmative action sebenarnya tindakan diskriminatif untuk mengangkat sebuah sekmen yang masih tertinggal supaya bisa naik begitukan supaya bisa lebih sejajar kalo dalam konteks itu menurut saya spiritnya baik untuk PKS sendiri tidak ada masalah jurus kita sendiri cenderung misalnya gini dalam konteks yang lebih luas dalam kebijakan Negara kita melihat Lokal butuh di support karna kalo kita menggunakan logika kita dengan bebas jalur Liberal begitu makan kompetisi peran Negara untuk membantu masyarakat itu jadi tidak ada Masyarakat disuruh mengeluarkan kemampuan nya untuk berkompetisi untuka asing dan ini tidak benar jadi untuk banyak hall affirmative action ini perlu bahkan dalam konteks nasionalisme butuh affirmative action untuk melindungi warga bangsa negara Indonesia dari kompetisi global yang cenderung merugikan karena ketinggalan kita dalam persaingan dalam kemampuan persaingan Global itu, itulah kenapa kita protes kenapa begitu mudahnya pekerja asing masuk ke Indonesia tanpa batasan dan banyak isu-isu lainlah yang banyak menghilangkan banyak Negara terhadap masyarakatnya sendiri</p>

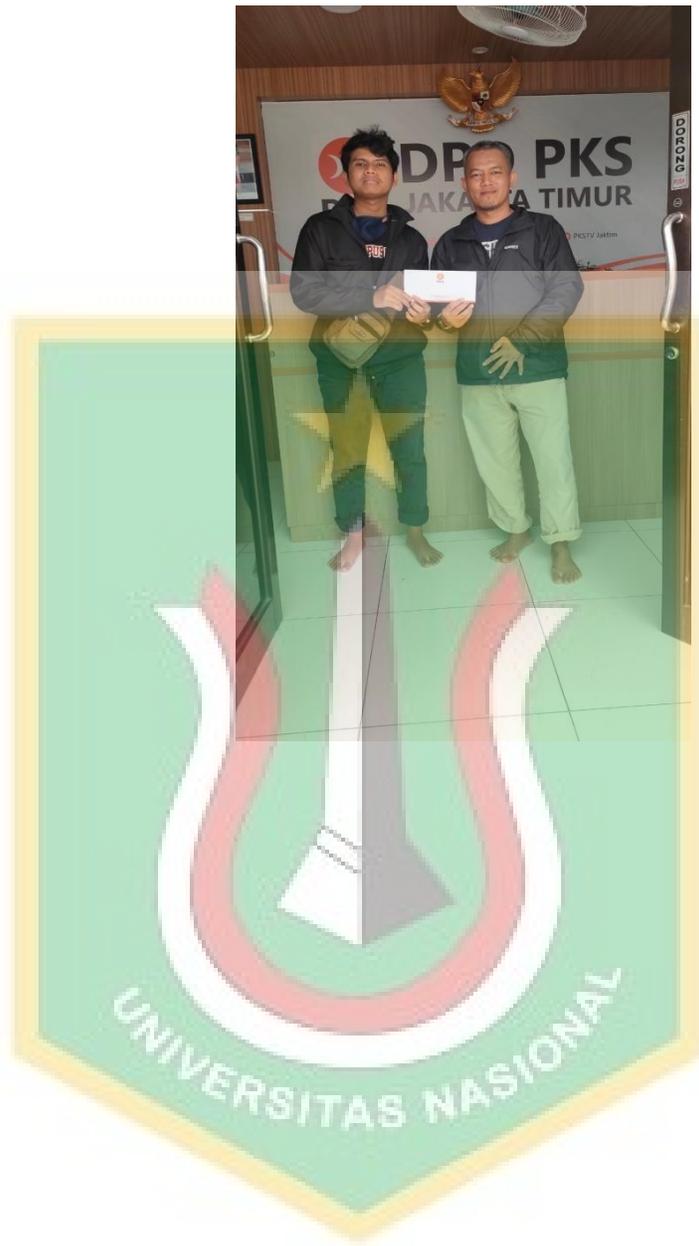
*Dokumentasi*



*Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Ikrar Aulia S.Si,M.Si*



*Gambar 2. Wawancara Bapak Drs. H.M.Taufik Zoelkifli, MM*





No. : 072/K/BPH/A1-04-PKS/VII/2022  
Lamp. :-  
Hal : Permohonan Penelitian dan  
Informasi Data

Jakarta, 22 Juli 2022

Kepada Ykh  
Wakil Dekan Universitas Nasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
**Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si**

Di  
tempat

Dengan Hormat,  
*Assalaamu'alaikum wr.wb*

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta, salam dan salawat kami limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor 395/WD/V/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Permohonan Penelitian dan Informasi Data, atas nama Tegar Nusa Faturrohman dengan Nomor Pokok 183112350150060, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Pemikiran Politik Partai Keadilan Sejahtera Mengenai Affirmative Action (Studi kasus : DPD PKS Jakarta Timur)

Bersama ini kami, DPD PKS Jakarta Timur akan membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian tersebut.

Demikian surat dari kami. Atas perhatiannya kami ucapkan *Jazakumullah Khoiron Katsiran.*

*Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

DEWAN PENGURUS DAERAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA JAKARTA TIMUR

Hormat kami,

**Ikrar Aulia Agustianto, S.Si, M.Si**  
Ketua

Tembusan:  
- Arsip

Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera  
Jakarta Timur  
Jl. Balai Pustaka No. 15 A Rawamangun, Jakarta Timur  
Telp. 021 2247 9675  
<https://www.jaktim.pks.id>

## Lampiran 6

### Daftar Riwayat Hidup Penulis

Skripsi ini ditulis oleh Tegar Nusa fathurrahman, Seorang Laki- Laki yang lahir pada tanggal 9 Januari 2000 yang tinggal di Perbatasan Kota Jakarta Timur dengan Jakarta Pusat . Saat ini tinggal di Matraman Jakarta Timur. Tegar merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Edi Winarno dan Ibu Sita Sadhiyati seorang anak tunggal yang memiliki semangat untuk berjuang . Sudah aktif berkegiatan sejak duduk di bangku SD Negeri Utankayu Utara 07 Pagi dengan dari kecil saya sudah hidup dijalan bersama anak-anak Punk di kawasan terminal Rawamangun . Lanjut di SMP Sunan Giri dengan mengikuti (ssb) Sekolah Sepak Bola Bina Taruna dan lanjut sekolah di SMK Karya Guna Jurusan Teknik Kendaraan Ringan . Di tingkat perkuliahan, Tegar menjadi mahasiswa dari Program Studi Ilmu Politik Universitas Nasional dan pernah menjadi pengurus Jak Kampus Unas periode 2019/2022 sebagai anggota dan mengikuti Organisasi Eksternal lainnya yaitu Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Komisariat Universitas Nasional (GMNI) Sebagai anggota.

# Skripsi Tegar

## ORIGINALITY REPORT

**13%**

SIMILARITY INDEX

**12%**

INTERNET SOURCES

**1%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>download.garuda.ristekdikti.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.unhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>angipermana.top</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.fe.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>openparliament.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>